

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini desain penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kausalitas. Kausalitas artinya jenis penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antara variabel. Dalam jenis penelitian ini, umumnya hubungan sebab-akibat sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel bebas, dan variabel terikat (Sanusi, 2014:14).

Desain kausalitas bertujuan untuk mengetahui pengaruh bauran pemasaran terhadap peningkatan jumlah jamaah umroh pada PT. Muhibbah Mulia Wisata Pekanbaru.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Muhibbah Mulia Wisata Pekanbaru. Dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai April 2018, yaitu selama empat bulan, dengan perencanaan sebagai berikut:

Tabel 3: Jenis dan Kegiatan Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Tahun/Bulan/Minggu | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|--------------------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|
| | | 2017 | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Persiapan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | |

$$n = \frac{1.456}{1 + 1.456(10\%)^2}$$
$$= 93,57 \text{ jamaah}$$

Jadi dalam penelitian ini ukuran sampelnya dibulatkan menjadi 94 orang dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dimana anggota sampelnya mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Sanusi, 2014: 89).

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Misbahuddin, et. al, 2013:21).

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah.

- a. Angket (kuesioner), yaitu suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan

karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Penulis menyebarkan daftar pernyataan guna mempermudah di dalam pelaksanaan pengumpulan data. Dan peneliti menyebarkan angket kepada jamaah umroh tahun 2016

- b. Dokumentasi, yaitu biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan, peneliti tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan(Siregar, 2014:19-21).

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. Tahap-tahap pengolahan data dilakukan sebagai berikut (Siregar, 2014:86-88).

- a. Penyuntingan (*Editing*), yaitu pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan penyuntingan adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan. Pada kesempatan ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi).

- b. Pengkodean (*Coding*), yaitu kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
- c. Pentabulasian (*Tabulating*), yaitu proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu menganalisa data secara argumentasi berdasarkan data-data dan menganalisa data secara statistik dengan menggunakan analisis regresi sederhana yaitu untuk mengukur pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dan pengolahan datanya menggunakan komputer *SPSS Versi 17.0*.

Variabel penelitian yang mempengaruhi peningkatan jumlah jamaah di PT. Muhibbah Mulia Wisata Pekanbaru diberikan dengan menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu:

| | | |
|---------------------------|---|---|
| Sangat setuju (SS) | = | 5 |
| Setuju (ST) | = | 4 |
| Netral (N) | = | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | = | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | = | 1 |

E. Uji Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat ukur pada penelitian, jadi instrumen yang valid berarti alat ukur penelitian yang digunakan tersebut sudah valid (Sanusi, 2014:67).

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apa item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengucapakan dengan pasti apa yang diteliti. Cara yang digunakan dalam uji validitas adalah dengan analisis item dimana setiap nilai yang ada pada setiap butiran pertanyaan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi. Syarat minimum untuk dianggap valid rhitung > dari nilai 0,6 (Sanusi, 2014:76).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksud untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukuran dalam penggunaan atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Untuk uji reabilitas digunakan teknik *Cronbach Alpha* dimana suatu instrumen dapat dilakukan handal (*reliabel*) bila memiliki koefisien kehandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih (Sanusi, 2014:82).

F. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisa ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh antara bauran pemasaran terhadap peningkatan jumlah jamaah umroh yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (Sanusi Anwar, 2014: 131).

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Keterangan:

X = Bauran Pemasaran

\hat{Y} = Peningkatan Jumlah Jamaah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Langkah-langkahnya adalah :

- a. Merumuskan Hipotesis.
- b. Menentukan *level of significance* $\alpha = 0,05$
- c. Kriteria pengujian adalah jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Sanusi, 2014: 138).

2. Koefisien Korelasi

Kegunaan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat maka digunakan koefisien korelasi (Sanusi, 2014:151).

Tabel 4 : Interpretasi Koefisien Korelasi

| No. | Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|-----|-----------------------|---------------------------------|
| 1. | $KK = 0,00$ | Tidak ada |
| 2. | $0,00 < KK \leq 0,20$ | Sangat rendah atau lemah sekali |
| 3. | $0,20 < KK \leq 0,40$ | Rendah atau lemah |
| 4. | $0,40 < KK \leq 0,70$ | Cukup berarti atau sedang |
| 5. | $0,70 < KK \leq 0,90$ | Tinggi atau kuat |
| 6. | $0,90 < KK < 1,00$ | Sangat tinggi atau kuat sekali |
| 7. | $KK = 1,00$ | Sempurna |

Sumber: *Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 48.*

3. Koefisien Determinasi

Apabila telah diketahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka langkah selanjutnya adalah menentukan berapa besar pengaruh tersebut berkontribusi dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen, yang disebut koefisien determinasi.

Koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X

(bebas) terhadap variabel Y (terikat). Nilai koefisien determinasi ditentukan oleh nilai *R Square*. Koefisien determinasi (*R Square*) dikatakan kuat yaitu apabila mendekati angka 1, dan apabila mendekati nol, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak adalah lemah.

Persamaan regresi linier sederhana semakin baik apabila nilai koefisien determinasi semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas (Sanusi, 2014: 136).

